

CREATIVE ECONOMY BASED ON SYARIAH AS AN EFFORT TO INCREASE COMMUNITIES WELFARE

(Case Study at BAPPEDA, East Java Province, 2019)

ABSTRACT

Muhammad Reno Fathur Rahman

NIM : 362015410594

Creative economy has become one of the issues that has great potential to advance and improve the welfare of a nation, in this case the government has the authority and power to control and regulate all economic activities in a region. The government's strategy in improving the creative economy sector is arranged in accordance with the goals and targets to create a prosperous society. However, welfare in Islam fulfilled when human material and spiritual needs are balanced (multi-dimensional), then all aspects of human life run fairly and prosperously. Therefore the creative economy is present as an effort to increase the economy of community better than before, using ideas, thought, talents, and creativity as its main tools. In Islamic economics, human thought and ideas must still be within the limits of the Sharia that have been set by Allah SWT. This study aims to analyze the government's creative economic strategy in improving the welfare of the community, especially in the Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) of East Java Province and also to find out the efforts of regional governments in developing a sharia-based creative economy in East Java Province. BAPPEDA was chosen because it is a government agency tasked for planning regional development plans. Descriptive qualitative research methods are used by the researcher as an approach in this study. Data collection techniques are carried out in triangulation, namely documentation, interviews, and observation. The type of interview used is a structured interview by preparing the questions needed in research before the researcher leaves for the field. The researcher used a obscure or frank observation model in this research, by observing, seeing, and interacting directly in the field. The results of the study indicate that the government's creative economic strategies are by, 1. Building synergy with pentahelix elements; 2. Synergizing and harmonizing efforts to increase the creative economy; 3. Motivating the spirit and innovation of the community implicitly; 4. Realizing the "Smart Economy" Program; 5. Collaboration with BEKRAF in creative economic programs. The results of the study also explained that the efforts of the regional government in developing a sharia-based creative economy are by: 1. Producing products of the creative economy that is halal and syar'i; 2. Involve sharia institutions into pentahelix elements; 3. Implement the concept of masalahah in creative economic activities. The researcher suggest for the government to estimate the impact and effects of the creative economy program on nature and society, and the utilization of natural resources must not be too excessive, the balance of nature needs to be maintained, and the concept of Masalahah must be the main reference of the community to increase its welfare in the world and hereafter.

Keywords: Creative Economy, Islamic Welfare, Sharia Creative Economy

CREATIVE ECONOMY BASED ON SYARIAH AS AN EFFORT TO INCREASE COMMUNITIES WELFARE

(Case Study at BAPPEDA, East Java Province, 2019)

ABSTRAK

Muhammad Reno Fathur Rahman

NIM : 362015410594

Ekonomi kreatif telah menjadi salah satu isu yang memiliki potensi besar untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan suatu bangsa, dalam hal ini pemerintah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam mengatur dan membuat regulasi segala kegiatan perekonomian di suatu daerah. Strategi pemerintah dalam meningkatkan sektor ekonomi kreatif disusun sesuai dengan sasaran dan target untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Walau bagaimanapun, kesejahteraan dalam Islam hanya akan terpenuhi ketika kebutuhan material dan spiritual manusia seimbang (multi dimensi), sehingga seluruh aspek kehidupan manusia berjalan secara adil dan makmur. Oleh karena itu ekonomi kreatif hadir sebagai upaya untuk membangun perekonomian masyarakat menjadi lebih baik, dengan menggunakan ide, gagasan, talenta, kreativitas, dan daya cipta sebagai alat utamanya. Dalam ekonomi Islam, ide dan gagasan manusia tetap harus dalam batasan batasan syariat yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi ekonomi kreatif pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa timur dan juga untuk mengetahui upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan ekonomi kreatif yang berbasis syariah di Provinsi Jawa Timur. BAPPEDA dipilih karena merupakan badan pemerintah yang bertugas merancang perencanaan pembangunan suatu daerah. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan penulis sebagai pendekatan dalam kajian penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yaitu dokumentasi, interview, dan observasi. Jenis interview yang digunakan adalah interview terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian sebelum peneliti berangkat ke lapangan. Peneliti menggunakan model observasi tersamar atau terus terang dalam penelitiannya, dengan mengamati, melihat, dan turun secara langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ekonomi kreatif pemerintah adalah dengan, 1.Membangun sinergitas dengan unsur pentahelix; 2.Mensinergikan dan mengharmonisasikan upaya peningkatan ekonomi Kreatif; 3.Memotori semangat dan inovasi masyarakat secara implisit; 4.Mewujudkan Program “Smart Economy”; 5.Bekerjasama dengan BEKRAF dalam program ekonomi kreatif. Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis syariah adalah dengan, 1.Memproduksi produk ekonomi kreatif yang halal dan syar’i; 2.Melibatkan lembaga-lembaga syariah ke dalam unsur pentahelix; 3.Mengimplementasikan konsep Masalah dalam kegiatan ekonomi kreatif. Peneliti menyarankan agar pemerintah memperkirakan dampak program ekonomi kreatif pada alam dan masyarakat, dan pemanfaatan sumber daya alam tidak boleh terlalu berlebihan, keseimbangan alam perlu dipertahankan, dan konsep Masalah harus menjadi yang referensi utama bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan di dunia dan akhirat.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, Kesejahteraan Islam, Ekonomi Kreatif Syariah